PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Akmal Bintang, NIM**: **223310076**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar Magister yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah Magister dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 25 Sapar 1447 M
20 Agustus 2025 H

Yang menyatakan,



Akmal Bintang
NIM. 223310076

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul "**Peran Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan Islam di Kolaka Utara,**" yang disusun oleh **Akmal Bintang, NIM: 223310076,** Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan pada sidang *Munaqasyah* yang diselanggarakan pada hari Jumat 29 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 5 Rabiul Awal 1447 H. dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan.

Parepare, 5 Rabiul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Dewan Penguji

Ketua	:	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekertaris	:	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqish I	:	Dr. Sumadin, M.Pd.I.	( )
Munaqish II	:	Dr. Muhammad Nur Maallah, S. Ag, M.A.	( )
Pembimbing I	:	Dr. Abd. Khalik, M.Pd.I.	( )
Pembimbing II	:	Dr. Rosmiati Ramli, S/Ag., M.Pd.I.	( )

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam	**Ketua Program Studi**
Universitas Muhammadiyah Parepare	**Pendidikan Agama Islam**
Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	**Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I.**
NBM. 975 430	**NBM. 1309 326**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

مِيْرَالْحَوَمْالصَّلَاةُ وَالْسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن أَمَا بَعْد.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadirat Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta Almarhum Bintang Abdi, BA dan Almarhumah Ibunda Nurmin, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin. Dalam proses penyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si,, selaku Rektor, Ibu Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, S.Pt, M.Pt. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan kesempatan menempuh studi Program Doktor pada Program Pascarsarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.I, selaku Dekan, Dr. Amir Patintingan, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, dan Dr. Sumadin, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II, Fakultas Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Muhammad Naim, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I., sebagai Pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Ibu Dr. Rosmiati Ramli M.Pd.I., selaku Pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. Sumadin, M.Pd.I, sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Muhammad Nur Maallah, M.A, selaku Penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
7. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
8. Demikian pula ucapan yang tak terhingga pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, Kepala Bagian Kesra Setda Kolaka Utara yang telah memberikan bantuan Beasiswa selama kuliah di PPS Universitas Muhammadiyah Pare-pare.
9. Begitu pula ucapan terimakasih pada Ketua PD DMI Kolaka Utara bapak DR Taupik Sonda, SP., MP. Atas dukungannya memperjuangkan kami mendapatkan beasiswa PKU di Pemda Kolaka Utara.
10. Ucapan terimakasih pada Putri Kandung saya Luthfiyah Aqilah Akram dan kedua saudara kandung saya Arsal Bintang dan DR Asrijal Bintang, SE,

M.Si, yang banyak memberikan support dan dukungan sehingga saya mampu melewati berbagai masa suka dan duka dalam hidup ini.

11. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan saya, baik di Kolaka Utara, di Wajo, Makassar maupun di Pare-pare akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan. Amin.

Parepare, 25 Sapar 1447 M
20 Agustus 2025 H

Yang menyatakan,

Akmal Bintang
NIM. 223310076

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN..... ix
ABSTRAK xv
***ABSTRACT* ..... xvi**

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah..... 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus..... 9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Penelitian yang Relevan..... 16
B. Kajian Teori 21
C. Kerangka Pikir Penelitian..... 46

BAB III METODE PENELITIAN..... 49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 49
B. Pendekatan Penelitian 50
B. Sumber Data 52
C. Instrumen Penelitian 53
D. Metode Pengumpulan Data 54
E. Teknik Pengolahan Data 56
G. Uji Keabsahan Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 63
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian 63
B. Hasil Penelitian 66
1. Peran dan Fungsi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Kegiatan Pendidikan Islam Non-formal di Kolaka Utara 68
2. Strategi Dewan Masjid Indonesia (DMI) Meningkatkan dan Mengembangkan Pendidikan Islam di Kolaka Utara 80
3. Kontribusi Dewan Masjid Indonesia (DMI) Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Kolaka Utara..... 93
C. Pembahasan..... 109

BAB V PENUTUP 117
A. Kesimpulan 117
B. Saran-Saran 118

DAFTAR PUSTAKA..... 120
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada bebebrapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selma ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan prakstis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi pedoaman transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil Kepuputusan Bersama (SKB) Mneteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanaya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi srtikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huru (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditranslierasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiayh maupun Qamariyah.*

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahaz yang menulis karya tulis ilmiah di lingkuman

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika translitersai memang dipserlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	*fatḥah*	A	A
ِ	*Kasrah*	I	I
ُ	*ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ىْ	*fatḥah* dan *ya*	Ai	a dan i
◌َ وْ	*fatḥah* dan *wau*	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ *kaifa*

هَوْلَ *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا / ... َ ى	*fatḥah* dan *alif* atau *ya*	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ى	*kasrah* dan *ya*	Ī	i dan garis di atas
◌ُ و	*ḍammah* dan *wau*	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan*ḍammah*, transliterasinya adalah [t].Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطفَال:*rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَاضِلَةُ*al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ: *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ِىّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيّ ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَلْزَلَةُ*al-zalzalah*

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ*ta’murūna*

النَوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia.Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas.Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *al-Qur’ān*), *Sunnah*, *khusus*

dan *umum*.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīẒilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *Subh}aanahuu wa ta'ala*
Saw.	= *Sallalla>hu 'alaihi wa sallam*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura'an Surah
RPP	= Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
KD	= Kompetensi Dasar
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
BIMTEK	= Bimbingan Teknis
QS …/…:	= Contoh: QS At-Taubah/9:122.

ABSTRAK

Nama	**:**	**Akmal Bintang**
NIM	**:**	**223310076**,
Program Studi	**:**	**Pendidikan Agama Islam**
Judul	**:**	**Peran Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam Peningkatan Penddikan Islam di Kolaka Utara.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana; a. Fungsi dan peran Dewan Masjid Indonesia (DMI)? b. Strategi apa yang digunakan Dewan Masjid Indonesia (DMI)? c. Apa kontribusi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan Islam di Kolaka Utara ? Tujuan penelitian ini untuk; a. Mengetahui apa fungsi dan peran Dewan Masjid Indonesia (DMI), b. Mengetahui strategi apa yang digunakan Dewan Masjid Indonesia (DMI). c. Apa kontribusi Dewan Masjid Indonesia (DMI) dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan Islam di Kolaka Utara.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dengan *credibility, transferability, depensbility* dan *confirmability*.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Dewan Masjid Indonesia (DMI) di Kolaka Utara berperan signifikan dalam menghidupkan fungsi masjid sebagai pusat

pendidikan dan pembinaan umat melalui pengembangan pendidikan Islam non-formal, seperti TPQ, Madrasah Diniyah, kajian rutin, dan pelatihan guru ngaji. DMI berfungsi sebagai fasilitator dengan memberikan arahan, dukungan, dan strategi pendampingan berkelanjutan melalui pelatihan, pembinaan rutin, dan forum musyawarah, sekaligus melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Meskipun menghadapi tantangan berupa keterbatasan tenaga pendidik dan sarana, DMI berhasil menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif, memperkuat kepedulian orang tua, meningkatkan semangat belajar generasi muda, dan memastikan keberlanjutan program pendidikan Islam berbasis masjid, sehingga masjid menjadi pusat pembinaan karakter generasi muda yang religius dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Peran Dewan Masjid Indonesia, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Name	***:***	***Akmal Bintang***
NIM	***:***	***223310076,***
Study Program	***:***	***Islamic Education***
Title	***:***	***The Role of the Indonesian Mosque Council (DMI) in Improving Islamic Education in North Kolaka.***

The problems in this study are: a. What are the functions and roles of the Indonesian Mosque Council (DMI)? b. What strategies are used by the Indonesian Mosque Council (DMI)? c. What is the contribution of the Indonesian Mosque Council (DMI) in improving and developing Islamic education in North Kolaka? The objectives of this study are: a. To identify the functions and roles of the Indonesian Mosque Council (DMI); b. To identify the strategies used by the Indonesian Mosque Council (DMI); c. To identify the contributions of the Indonesian Mosque Council (DMI) in improving and developing Islamic education in North Kolaka.

To support this thesis, the author used qualitative research with data collection techniques including observation, interviews, tests, and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this study show that the Indonesian Mosque Council (DMI) in North Kolaka plays a significant role in revitalizing the function of mosques as

centers for education and community development through the development of non-formal Islamic education, such as Quranic education (TPQ), Madrasah Diniyah, routine religious studies, and teacher training. DMI functions as a facilitator by providing guidance, support, and continuous mentoring strategies through training, regular coaching, and deliberation forums, while also involving the community in planning and implementing activities. Despite facing challenges such as limited qualified educators and facilities, DMI successfully creates a positive learning environment, strengthens parental involvement, increases the learning motivation of the younger generation, and ensures the sustainability of mosque-based Islamic education programs, making mosques effective centers for nurturing a religious and moral young generation.

Keywords: Role of the Indonesian Mosque Council, Islamic Education.